

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik.¹ Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk membekali anak didik dengan kemampuan kreatif yang dengan itu anak didik dapat menjadi manusia yang produktif dan mandiri.²

Di era persaingan yang semakin kompetitif, siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.³ Siswa membutuhkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerjasama yang efektif untuk memperoleh kemampuan tersebut.⁴ Kemampuan berpikir tersebut dapat diasah melalui belajar matematika, karena

¹ Skripsi Mijil Midianintias. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas Iv Mi Al-Fatah Kemitug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. (UNY, 2013)

² Yonanda, et “*Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika,*”. (Seminar Nasional Pendidikan : 2021)

³ Yonanda, D. A., Kurino, Y. D., & Rahmayanti, N.. *Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika*. (In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : 2021), Vol. 3, hlm. 118-122

⁴ Devi Afriyuni Yonanda, Yeni Dwi Kurino, Nisa Rahmayanti. *Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021

matematika memiliki keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional.

Matematika adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan Matematika merupakan metode berpikir logis, matematis dan konstan.⁵ Menurut Nahdi pembelajaran matematika perlu diberikan pada semua jenjang Pendidikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama.⁶ Proses pembelajaran matematika mengharuskan keterlibatan antara guru dan peserta didik dalam mengubah sikap dan pola pikir peserta didik agar memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan secara matematis.

Pembelajaran matematika selama ini terbentuk kesan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang menakutkan dan sulit bagi peserta didik.⁷ Hal ini terbukti bahwa banyaknya peserta didik yang hasil belajar matematikanya rendah disebabkan karena kurang menyukai matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam

⁵ Ernawati, et.al., *Problematika Pembelajaran Matematika*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini:2021)

⁶ Nahdi. *Implementasi Model Pembelajaran Collaborative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. (Jurnal Cakrawala Pendas : 2017), vol 3 (1)

⁷ Rejeki Amalia et.al. *Penerapan Model Tgt Berbasis Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas II SDN 27 Banda Aceh*. (JURNAL PESONA DASAR. 2023) Vol. 11 No.2

memahami konsep perkalian terutama pada siswa kelas 2 SD/MI.⁸ Hal itu terlihat dari siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal operasi hitung perkalian. Dari observasi tersebut, peneliti mendapati masih banyak siswa yang nilai ulangan hariannya masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), data tersebut menunjukkan sebanyak 16 siswa dari 25 siswa dengan nilai rendah atau jika di presentasekan sebanyak 64% siswa.⁹

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan dasar, terutama kemampuan matematika dalam hal berhitung belum didapatkan sepenuhnya oleh siswa. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Penyampaian materi oleh guru pada pembelajaran matematika masih bersifat verbal dan prosedural sehingga siswa lebih mudah merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Hal ini berdampak pada lemahnya siswa dalam memahami konsep dasar matematika khususnya materi perkalian. Matematika terdiri atas konsep-konsep yang abstrak sehingga seorang guru dituntut mampu menemukan cara yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan konsep matematika sehingga konsep matematika dapat diterima siswa dengan mudah dan menyenangkan.¹⁰

Berdasarkan Problematika di atas, perlu adanya perbaikan guna meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi perkalian. Dalam hal ini

⁸ Hasil observasi pada bulan oktober 2023

¹⁰ Skripsi Sri Ulandari. *Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep KPK Dan FPB Di MIN 20 Aceh Besar.* (UIN AR-RANIRY ACEH. 2022)

perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dengan melalui pembaharuan proses, metode, dan media sebagai sarana penyampaian pembelajaran.¹¹ Peran guru sangatlah penting karena mereka harus dapat mempergunakan dan menguasai media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan pertimbangan kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa, dan tujuan pokok dari proses belajar mengajar yang ingin dicapai.¹² Fenomena tersebut menuntut seorang guru untuk mampu menemukan cara yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan konsep matematika sehingga konsep matematika dapat diterima siswa dengan mudah dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran yang menyenangkan diperlukan adanya media untuk menunjang pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat memudahkan dan mengaktifkan proses pembelajaran, sehingga tujuannya dapat tercapai secara optimal.¹³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.¹⁴ Media

¹¹ Skripsi Mijil Midianintias. *Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas Iv Mi Al-Fatah Kemutug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. (UNY, 2013)

¹² Skripsi thesis Muslihah. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Melalui Media Dakon Pada Siswa Kelas Ii Mi Al Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2016 /2017*. (Universitas Wahid Hasyim Semarang. 2019)

¹³ Heru. *Pengembangan Multimedia Game Pembelajaran Matematika SMP*. *JurnalMath Educator Nusantara* : 2020). vol 4(1) hlm. 1–14.

¹⁴ Nurhasanah ana dkk. *Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) pada Materi KPK dan FPB Kelas IV SD*. (*Jurnal Ilmiah Telaah* : 2022) vol 7, No. 1 hal. 61-65

pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran harus dirancang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.

Berdasarkan teori Jean Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret yaitu 7-11 tahun. Pada tahap ini, anak masih belum mampu berpikir secara formal dan rasional seperti pada tahap operasional formal.¹⁵ Siswa SD/MI cenderung mudah memahami konsep yang bersifat nyata. Siswa sekolah dasar masih membutuhkan media pembelajaran yang mampu menggambarkan situasi menjadi lebih konkret seperti gambar, video, atau benda tiga dimensi. Selain disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, media yang baik juga harus mampu menarik perhatian siswa agar menumbuhkan motivasi belajar. Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk aktif dan mudah memahami materi Matematika yang umumnya bersifat abstrak.

Menurut Oemar Hamalik Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain: mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁶ Salah satu upaya untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media papan (papan

¹⁵ Fauziah Nasution dkk. *Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget*. (Mimbar kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2023). Vol 22 No 2.

¹⁶ Dada. *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian kelas III*. (BITNET: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. 2022). Volume 7 Nomor 1

multifungsi) agar pembelajaran lebih efektif, menarik dan menyenangkan.

Media pamusi merupakan salah satu media yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran matematika yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi. Menurut Yonanda media pamusi adalah Papan dengan beberapa fungsi yaitu kemampuan untuk menentukan, menambah, mengurangi, mengalikan dan membagi.¹⁷ Dengan adanya media pamusi maka siswa dapat lebih mudah memahami materi perkalian dan pembagian karena media ini dapat dilihat dan diperagakan langsung oleh siswa secara bergantian. Media pamusi ini dapat merangsang semangat belajar siswa sehingga tidak mudah merasa bosan karena dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa, mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan bagi guru media pamusi dapat memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan lebih menghemat waktu dan tenaga.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dada, menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Musi dalam Perkalian dan Pembagian dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III semester I SDN Tumbang Kaman Tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian yang melampaui kriteria ketuntasan minimal 50,50. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahap pratindakan rata-rata

¹⁷ Rejeki Amalia et.al. *Penerapan Model Tgt Berbasis Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas II SDN 27 Banda Aceh*. (JURNAL PESONA DASAR. 2023) Vol. 11 No.2

siswa 49,46 dan hasil tes pada siklus I nilai rata-rata 64,14 dan siklus II nilai rata-rata 70,00. Secara keseluruhan, hasil penelitian nilai rata-rata siswa meningkat dan melampaui ketuntasan minimal serta ditunjukkan dengan keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁸ Dengan demikian penerapan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut dilakukan penelitian ini dengan judul “Penerapan media pembelajaran pamusi (papan multifungsi) untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada peserta didik kelas 2 MI Darul Huda Ngantru Tulungagung”. Bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran pamusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi perkalian kelas 2 di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi perkalian ditandai oleh banyaknya nilai siswa yang masih dibawah KKTP,
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep perkalian,

¹⁸ Dada. *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian kelas III.* (BITNET: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. 2022). Volume 7 Nomor 1

3. Tidak tersedianya media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi perkalian,
4. Pembelajaran matematika cenderung bersifat konvensional.

C. Rumusan Masalah

Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan media pembelajaran matematika pamusi pada materi perkalian kelas 2 di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 2 di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media pembelajaran matematika pamusi pada materi perkalian kelas 2 di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 2 di MI Darul Huda Ngantru Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang penerapan media pembelajaran pamusi untuk

pembelajaran matematika pada operasi bilangan perkalian.

2. Secara Praktis.

a. Bagi Sekolah.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait penerapan media pembelajaran pamusi untuk pembelajaran matematika pada operasi bilangan perkalian sehingga memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

b. Bagi Guru.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengenai konsep perkalian.

c. Bagi Peserta Didik.

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran pamusi dan meningkatkan hasil belajar matematika.

d. Bagi Penulis.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dan menambah wawasan serta pengalaman baik dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah ataupun sebagai tugas akhir syarat kelulusan kuliah.

F. Penegasan Istilah

Peneliti akan memberikan penjelasan pengertian berbagai istilah untuk menghindari pemahaman pembahasan dalam pemahaman pengertian maupun perbedaan penafsiran, yang berkaitan dengan judul yaitu penerapan media pembelajaran matematika pamusi (papan multifungsi) untuk meningkatkan hasil belajar materi perkalian pada siswa kelas 2 MI Darul Huda Ngantru Tulungagung

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan kepada penerima pesan. Pengantar pesan disini adalah guru dan penerima pesan yaitu siswa.¹⁹ Media pembelajaran sebagai perantara pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga dapat mendorong untuk terlibat dalam pembelajaran. " Media pembelajaran dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan membantu siswa dalam memperoleh konsep baru, keterampilan, dan kompetensi"²⁰

b. Media Pamusi (Papan Multifungsi)

. Media pamusi (Papan Multifungsi) merupakan sebuah media pembelajaran yang di modifikasi oleh pendidik dengan berisikan sebuah angka mulai dari angka mulai dari angka 1 hingga 50. Angka pada media

¹⁹ Mustofa Abi Hamid. *Media pembelajaran*. (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 3

²⁰ Muhammad Hasan. *Media Pembelajaran*. (Jawa Tengah : Tahta Media Group, 2021). hlm.4

pamusi di sesuaikan dengan soal yang ada. Media ini digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika pada konsep perkalian dan pembagian.

Media pamusi biasanya digunakan sebagai media belajar matematika, fungsi dari papan ini adalah dapat membantu menentukan faktor dari persekutuan terbesar, mengetahui kelipatan dari angka paling kecil, dan operasi hitung.

c. Hasil Belajar

Menurut Winkel menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹ Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai atau raport yang merupakan kesimpulan akhir dari pendidik mengenai hasil belajar peserta didik dalam waktu yang telah ditentukan.

d. Konsep Perkalian

Pada pembelajaran matematika dasar terdapat operasi hitung bilangan bulat dan pada bilangan cacah salah satunya yaitu operasi hitung perkalian dan pembagian. Perkalian adalah penjumlahan yang berulang. Perkalian didefinisikan menjumlahkan bilangan yang sama sebanyak bilangan pengali.

²¹ Daitin tarigan, Esther M. sinaga, "Perbedaan Hasil Belajar siswa dalam pendekatan realistic dengan pendekatan ekspositori pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 101880 tanjung marawa". (Jurnal Matematika kreatif-inofatif. 2015)

2. Penegasan operasional

Secara operasionalnya yang dimaksud “Penerapan media pembelajaran matematika pamusi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas 2 MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung” ini adalah suatu penelitian terhadap bagaimana penerapan media pembelajaran pamusi dapat membawa perubahan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada konsep perkalian. Batasan hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif dan psikomotorik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini. Maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bab 1 Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan
- b. Bab II Kajian Pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

- d. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data penelitian, temuan penelitian, dan analisis data
- e. BAB V Pembahasan, meliputi uraian hasil dari penelitian
- f. BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.